

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian mengenai efektivitas program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MIN 2 Kota Madiun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kelas inovasi merupakan upaya strategis untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui seleksi, penempatan, pembinaan, dan penilaian yang sistematis. Seleksi awal memastikan siswa dengan potensi akademik dan non-akademik yang sesuai dapat bergabung, diikuti dengan penempatan yang mempertimbangkan minat serta bakat siswa untuk mengoptimalkan proses belajar. Pembinaan dilakukan melalui metode kreatif seperti proyek berbasis kolaborasi dan penggunaan teknologi, yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan kritis dan sosial. Penilaian mencakup aspek akademik dan non-akademik, memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan siswa. Secara keseluruhan, program ini berperan penting dalam mencetak siswa yang unggul di berbagai bidang, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan karakter yang kuat.
2. Kelas inovasi olimpiade dan tahfidz di MIN 2 Kota Madiun telah efektif berdasarkan ukuran efektivitas David Krech dkk. Dari segi jumlah hasil, program ini meningkatkan prestasi akademik siswa di kelas olimpiade dan hafalan Al-Qur'an di kelas tahfidz. Dari tingkat kepuasan, kedua program

memberikan nilai tambah, baik intelektual maupun moral-spiritual. Lingkungan belajar yang kondusif juga menciptakan produk kreatif, mendorong kreativitas dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, intensitas terlihat dari komitmen tinggi siswa dalam mengikuti program, menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

3. Peran guru dalam kelas inovasi sangat krusial untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang aktif dalam mendukung perkembangan siswa. Melalui metode pengajaran yang dinamis, penilaian formatif, dan bimbingan individu, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, guru juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kelas tahfidz, membantu membentuk karakter siswa secara holistik. Pendekatan personal guru memastikan setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensinya, menjadikan guru sebagai faktor kunci dalam efektivitas kelas inovasi.

## **B. Saran**

1. Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengakomodasi kebutuhan beragam siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Guru juga disarankan untuk memperkuat bimbingan individual dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

2. Kepala sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas pelatihan dan sumber daya yang memadai. Kepala sekolah juga perlu memantau dan mengevaluasi program inovasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program tersebut. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan melibatkan mereka secara aktif dalam program sekolah juga dapat meningkatkan keberhasilan kelas inovasi.